

**PEMAKNAAN KATA *MĀLIK* DALAM AL-QUR'AN
(PENDEKATAN SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu
Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Disusun Oleh :

MUHAMMAD RIFQI DURRUNNAFIS

NIM. 1808304093

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON

TAHUN AKADEMIK 2022

ABSTRAK

Konsep ketuhanan dalam agama Islam merupakan hal yang mendasar dan krusial, karena dengan konsep ini para pemeluk agama Islam dapat mengenal identitas dan jatidiri agamanya. Dalam kajian keIslaman konsepsi ketuhanan disebut dengan tauhid. Setidaknya ada metodologi umum dalam pembahasan Tauhid salah satunya adalah memahami tauhid sebagai konsep mengenal tuhan serta konsep keesaan-Nya dalam hak penyembahan. Dan yang mewakili metodologi ini adalah para ulama fiqih, tasawuf, hadist, dan tentunya ulama tafsir al-Qur'an. Dalam bahasa Arab, setiap kata adalah wadah dari makna yang disimpan oleh pengguna kata itu. Boleh jadi ada satu kata yang sama dan oleh bangsa, kelompok, atau suku digunakan dengan makna yang berbeda, seperti kata *mālik*. Kata *mālik* sendiri merupakan satu dari *asma al-ḥusna* yang berarti nama-nama yang terbaik. Atabik Ali dan Zuhdi Mudhor mengartikannya dengan nama-nama Allah yang berjumlah 99. Maka akan sangat menarik ketika mempertanyakan bagaimana pemaknaan kata *mālik* dalam sumber utama hukum Islam, dalam hal ini al-Qur'an. Mengingat kata *mālik* yang merupakan satu dari sekian banyak nama-nama Allah yang baik juga mengandung makna yang sangat erat dengan konsep-konsep bertauhid, nilai-nilai, serta petunjuk untuk perjalanan hidup manusia juga disisi lain kata *mālik* banyak digunakan sebagai nama seseorang.

Hasil penelitian ditemukan bahwa kata *mālik* dalam al-Qur'an jika diteliti dengan menggunakan metode semantik Toshihiko Izutsu, yaitu kata *mālik* memiliki perkembangan makna. Pada masa pra Qur'anik kata *mālik* memiliki makna raja. Kemudian pada masa Qur'anik kata *mālik* berkembang beriringan dengan turunnya al-Qur'an yakni memiliki makna pemilik, memiliki, kekuasaan, kerajaan, tuhan, menghalang-halangi, memberi, dan mampu. Dan akhirnya pada masa pasca Qur'anik kata *malik* semakin luas meliputi pemikiran Islam, seperti teologi, hukum, filsafat, dan tasawuf.

Kata Kunci: *Semantik, Toshihiko Izutsu, al- Mālik*

ABSTRACT

The concept of divinity in Islam is fundamental and crucial, because with this concept the followers of Islam can recognize their religious identity and identity. In Islamic studies the concept of divinity is called monotheism. At least there is a general methodology in the discussion of monotheism, one of which is understanding monotheism as a concept of knowing God and the concept of His oneness in the right of worship. And those who represent this methodology are the scholars of fiqh, Sufism, hadith, and of course scholars of the interpretation of the Qur'an. In Arabic, each word is a container of the meaning stored by the user of that word. It may be that there is one word that is the same and by nation, group, or tribe it is used with a different meaning, such as the word *mālik*. The word *mālik* itself is one of the *asma al-ḥusna* which means the best names. Atabik Ali and Zuhdi Mudhor interpret it as the 99 names of Allah. It will be very interesting when questioning the meaning of the word *mālik* in the main source of Islamic law, in this case the Qur'an.

The results of the study found that the word *malik* in the Qur'an when examined using the semantic method of Toshihiko Izutsu, namely the word *mālik* has a development of meaning. In pre-Qur'anic times the word *mālik* had the meaning of king. Then in the Qur'anic period the word *mālik* developed in tandem with the revelation of the Qur'an, which has the meaning of owner, possession, power, kingdom, god, hindering, giving, and capable. And finally in the post-Qur'anic era, the word *mālik* expanded to include Islamic thought, such as theology, law, philosophy, and Sufism.

Keywords: *Semantics, Toshihiko Izutsu, al- Mālik*

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Muhammad Rifqi Durrunnafis**

NIM : **1808304093**

Jurusan/Fakultas : **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah (FUAD)**

Judul : **PEMAKNAAN KATA *MĀLIK* DALAM AL-QUR'AN
(PENDEKATAN SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 22 Juni 2022

Pembuat Pernyataan



Muhammad Rifqi Durrunnafis

NIM. 1808304093

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMAKNAAN KATA *MĀLIK* DALAM AL-QUR'AN
(PENDEKATAN SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU)

Muhammad Rifqi Durrunnafis

NIM. 1808304093

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.

NIP. 198004212011011008

Dr. Achmad Lutfi, M.S.I

NIP. 198002032003121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.

NIP. 198004212011011008

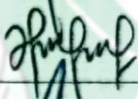
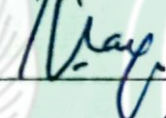
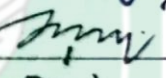
LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pemaknaan Kata *Malik* Dalam Al-Qur'an (Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu) oleh Muhammad Rifqi Durrunnafis, NIM. 1808304093 telah di Munaqosahkan pada tanggal. 25 Agustus 2022

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 25 Agustus 2022

TIM MUNAQSAH

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.</u> NIP. 198004212011011008	05-09-22	
Sekretaris Jurusan <u>Nurkholidah, M.Ag</u> NIP. 197509252005012005	05-09-22	
Penguji I <u>Dr.Hj. Umayah, M.Ag</u> NIP. 197307141998032001	05-09-22	
Penguji II <u>Dr. Fuad Nawawi, M.A., M.Ud</u> NIP. 198109271009121001	05-09-22	
Pembimbing I <u>H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.</u> NIP. 198004212011011008	05-09-22	
Pembimbing II <u>Dr. Achmad Lutfi, M.S.I</u> NIP. 198002032003121001	05-09-22	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : **Muhammad Rifqi Durrunnafis**

NIM : **1808304093**

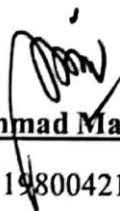
Judul : **Pemaknaan Kata *Mālik* Dalam Al-Qur'an (Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu)**

Kami sepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 14 Juni 2022

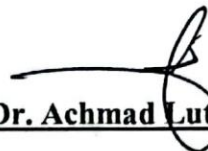
Pembimbing I



H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I

NIP. 198004212011011008

Pembimbing II



Dr. Achmad Lutfi, M.S.I

NIP. 198002032003121001

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Muhammad Rifqi Durrunnafis
TTL : Kuningan, 11 Oktober 1998
J. Kel. : Laki-laki
Alamat : Dusun Bojong Desa Ciketak
Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan

Adapun riwayat pendidikan dan pengalaman organisasi penulis diantaranya sebagai berikut:

- **Pendidikan Formal**

1. MI Kadugede 2005-2011
2. SMP Negeri 1 Kadugede tahun 2011-2014
3. SMA Negeri 1 Kadugede tahun 2014-2017
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2018-sekarang

- **Pendidikan Nonformal**

1. Pondok Pesantren Wahdatul Ummah Kadugede Kuningan
2. Pondok Pesantren Darul Hikmah Cigandamekar Kuningan
3. Pondok Pesantren Al Futuhat Garut
4. Pondok Pesantren Darul Huda Majalengka

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya berkesempatan untuk menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Tak lupa pula, shalawat serta salam dihaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. semoga kita semua termasuk golongan umatnya dan mendapat syafa'at di hari akhir nanti. *Aamiin*.

Tulisan ini, saya persembahkan untuk kedua orangtua saya Bapak Abdul Minan dan Ibu Maesyaroh, kakak saya Lia Fakhrunnisa dan Ilham Saputra, dua adik saya Zulfa Munaya dan Nida Ainul Mardiyah, mereka adalah penjaga utama api hidup saya agar tidak padam.

Selanjutnya, kupersembahkan untuk seluruh dosen di kampus khususnya dosen-dosen yang mengajar di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan ilmu-ilmu baru dengan penuh keikhlasan serta berbagi pengalaman dan motivasi yang membangun semangat dalam belajar.

Ferial Akbar, Muzaki Kamal, dan teman-teman lainnya, yang tak lelah menemani saya selama ini. Keluarga Besar Iqtaf C 2018, Keluarga Besar Jurusan Iqtaf angkatan 2018, yang selalu memberi saya motivasi, membuat saya tetap semangat berkuliah.

Pak Ahmad Yani, Pak Wahyudin, Bu Aan, Teh Dini, teman-teman di Laziswa at-Taqwa, dan keluarga besar at-Taqwa Centre Kota Cirebon yang memberi saya banyak pengalaman.

Keluarga besar IMK Cirebon, Keluarga besar HMI Cirebon.

Akhirnya, banyak sekali orang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Mereka juga telah membantu dengan doa dan lainnya.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah will surely raise those who have believed among you and those who were given knowledge by degrees”.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Karena berkat nikmat dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa ada halangan apapun. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarganya dan para sahabatnya, yang selalu kita harapkan syafa'atnya kelak di *yaumul Qiyamah*.

Tulisan ini disusun agar dapat menambah wawasan pengetahuan, sekaligus dengan tujuan untuk mencari ridha Allah Swt. dan syafa'at Rasulullah Muhammad Saw. dengan tema **“Pemaknaan Kata *Mālik* Dalam Al-Qur'an (Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu)**” Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, baik dari segi isi, bahasa, analisis, maupun dari aspek yang lainnya.

Namun, dengan segala kekurangan ini, penulis sangat berterimakasih kepada pihak yang telah mendukung dan membimbing dalam proses penulisan ini sehingga tulisan ini dapat selesai, karena tanpa mereka mungkin tulisan ini tidak akan selesai. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Hajam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak H. Muhammad Maimun M.A, M.SI selaku ketua jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT).
4. Ibu Hj. Nurkholidah, M.Ag selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Bapak Wawan Dharmawan, SE. Selaku staff jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

6. Bapak H. Muhammad Maimun M.A, M.SI selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan cara penulisan skripsi yang baik.
7. Bapak Dr. Achmad Lutfi, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan selama proses penulisan skripsi.
8. Ibu Dr.Hj. Umayah, M.Ag dan Bapak Dr. Fuad Nawawi, M.A, M.Ud selaku dosen penguji saat ujian munaqosah.
9. Orangtua dan keluarga dirumah.
10. Teman-teman kuliah, semua teman-teman seperjuangan.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, sekiranya banyak merepotkan, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Cirebon, 22 Juni 2022

Penulis

Muhammad Rifqi Durrunnafis

NIM. 1808304093



TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan suatu hasil keputusan bersama (SKB) dari Menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan R.I. Dengan Nomor: 158 pada Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ś a	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ a	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ş ad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍ ad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭ a	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓ a	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘—	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau yang disebut dengan *monoftong* dan juga vokal rangkap atau yang disebut dengan *diftong* yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harokat, transliterasinya yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = Kataba

حَسُنَ = Hasuna

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu sebagai berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

آي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أو	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ = *Kaifa*

قَوْلَ = *Qaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ-	Fathah dan Alif/Ya	Ā	A dan garis atas
إ-	Fathah dan Ya	Ī	I dan garis atas
ؤ-	Dhammah dan Wau	Ū	U dan garis atas

Contoh:

مَاتَ = *Māta*

رَمَى

= *Ramā*

قِيلَ

= *Qīla*

يَمُوتُ

= *Yamūtu*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* itu terbagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

a. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dhammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta Marbutah* Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *Raudah Al-Atfal* atau *Raudatul Atfal*
طَلْحَةُ = *Talhah*
الْحِكْمَةُ = *Al-Hikmah*

E. **Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *Rabbanā*
نُعِمَّ = *Nu'imā*

F. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan ٓ.

Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* yang jumlahnya ada lima belas huruf, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* yang jumlahnya lima belas huruf juga. Yaitu yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

أَلَدَّهْرُ	= Ad-Dahru
أَلشَّمْسُ	= Asy-Syamsu
أَلنَّمْلُ	= An-Namlu
أَللَّيْلُ	= Al-Lailu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh:

أَلْقَمَرُ	= Al-Qamaru
أَلْفَقَرُ	= Al-Faqr
أَلْعَنَبُ	= Al-Gaibu
أَلْعَيْنُ	= Al-'Ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

شَيْءٍ	= Syai 'un
أُمِرْتُ	= Umirtu
إِنَّ	= Inna

أَكَل = Akala

H. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl Al-Qur'ān

Al-Sunnah Qabl Al-Tadwin

Al-'Ibārāt Bi Umūm Al-Lafz Lā Bi Khusus Al-Sabab

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = Wa Ma Muhammad Illa Rasul

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = Alhamdulillah Rabbil 'Alamin

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi Al-Amru Jami'an*
وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu Bi Kulli Syai'in 'Alim*

J. Lafaz Al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللّٰهِ = *Dinullāhi*
بِاللّٰهِ = *Billāhi*

Adapun ta marbu'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمَّ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ = *Hum Fi Rahmātillahi*



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBARAN PENGESAHAN	v
NOTA DINAS	vi
BIOGRAFI PENULIS	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori.....	11
4. Metodologi Penelitian.....	15
5. Sitematika Penulisan.....	16
BAB II	18
GAMBARAN UMUM SEMANTIK	18
A. Definisi Semantik	18
B. Sejarah dan Perkembangan Semantik.....	20
1. Masa Klasik	20
2. Masa Modern	22
BAB III	27

SEMANTIK AL-QUR'AN TOSHIHIKO IZUTSU	27
A. Biografi Toshihiko Izutsu	27
B. Karya-karya Toshihiko Izutsu	29
C. Semantik al-Qur'an Toshihiko Izutsu.....	32
1. Makna Dasar dan Makna Relasional	34
2. Makna Sinkronik dan Makna Diakronik.....	36
3. Weltanschauung.....	38
BAB IV.....	40
TINJAUAN KRITIS SEMANTIK KATA <i>MĀLIK</i> DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TOHIHIKO IZUTSU	40
A. Pengertian Kata <i>Mālik</i>	40
B. Periodisasi Turunnya Ayat-ayat <i>Mālik</i> dalam al-Qur'an.....	41
C. Analisis Semantik Kata <i>Mālik</i> dalam al-Qur'an.....	50
1. Makna Dasar Kata <i>Mālik</i>	50
2. Makna Relasional Kata <i>Mālik</i>	50
3. Sinkronik dan Diakronik Kata <i>Mālik</i>	72
4. <i>Weltanschauung</i> Kata <i>Mālik</i> dalam al-Qur'an.....	78
BAB V	80
PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN AYAT	86

